

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Menurut Arikunto (2010: 4) penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.

B. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 4 Natar Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 98 orang siswa. Menurut Musfiquon (2012: 91) jika jumlah populasi kurang dari 100 orang sebaiknya diteliti semuanya. Karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka seluruh siswa yang ada dijadikan subjek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Sejalan dengan hal tersebut, Arikunto (2010: 174) menyatakan bahwa penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada di dalam populasi. Oleh karena subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi, maka juga disebut sensus.

Namun, penelitian ini tidak menggunakan sampel dikarenakan jumlah sampel yang terbatas. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri 4 Natar Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	V A	32
2	V B	34
3	V C	32
Jumlah		98

Sumber: Wali Kelas V SD Negeri 4 Natar

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri atas dua macam variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Menurut Sugiyono (2005: 3) variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X1) yakni: Motivasi Orang Tua

2. Variabel Bebas (X2) yakni: Aktivitas Belajar
3. Variabel Terikat (Y) yakni: Hasil Belajar PKn

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Motivasi Orang Tua (X1)	Motivasi orang tua bagi siswa merupakan dorongan/dukungan dari orang tua kepada anak dalam melakukan atau mencapai sesuatu yang diharapkan karena orang tua merupakan orang yang paling mempengaruhi pola pikir dan tingkah laku anak.	1. Cara orang tua mendidik 2. Relasi antara anggota keluarga 3. Keadaan ekonomi 4. Suasana rumah 5. Perhatian orang tua	1. Cara orang tua dalam mendidik anaknya untuk disiplin dan membantu menyelesaikan kesulitan belajar anaknya. 2. Pemberian perhatian orang tua kepada anaknya. 3. Peran orang tua dalam memenuhi kebutuhan di dalam proses pendidikan anak. 4. Keadaan rumah dalam mendukung kegiatan belajar anak di rumah. 5. Perhatian, pujian/hadiah yang di berikan orang tua kepada anaknya di dalam proses pendidikan anaknya.

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Sub Indikator
2	Aktivitas Belajar (X2)	Aktivitas belajar merupakan rangkaian kegiatan dalam proses belajar yang dapat mengakibatkan perubahan pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya.	1. Aktivitas melihat 2. Aktivitas berbicara 3. Aktivitas mendengar 4. Aktivitas menulis 5. Aktivitas mental, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal/ masalah.	1. Aktivitas siswa dalam membaca kembali materi yang telah diberikan dan memperhatikan materi yang diberikan guru di dalam proses belajar di kelas. 2. Aktivitas siswa dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat dalam proses belajar di kelas. 3. Aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru dalam proses belajar di kelas. 4. Aktivitas siswa dalam merangkum materi yang diberikan guru. 5. Aktivitas siswa dalam menyelesaikan soal sendiri, giat belajar untuk meningkatkan nilai, dan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar.

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Sub Indikator
			6. Aktivitas emosional	6. Tingkat perasaan senang siswa dalam menghadapi pelajaran PKn.
3	Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses belajar.	Nilai hasil UTS PKn semester genap siswa kelas V SD Negeri 4 Natar Tahun Pelajaran 2013/2014.	Besarnya nilai hasil UTS PKn semester genap siswa kelas V SD Negeri 4 Natar Tahun Pelajaran 2013/2014.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang daftar nilai siswa, nama-nama siswa, nama-nama guru, sarana dan prasarana sekolah, visi dan misi sekolah, jumlah siswa dan guru, sejarah berdirinya sekolah dan sebagainya.

2. Observasi

Musfiqon (2012: 120) menyatakan bahwa observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian. Teknik ini digunakan pada saat penelitian pendahuluan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam proses belajar di kelas.

3. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi demi kevalidan data. Wawancara dilakukan kepada wali kelas pada penelitian pendahuluan untuk mengetahui keterlibatan orang tua dalam mendukung dan mengawasi kelancaran belajar anaknya di sekolah dan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa di kelas.

4. Kuesioner (angket)

Menurut Iskandar (dalam Musfiqon, 2012: 127) kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, sistematis, dan objektif untuk menerangkan variabel yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi orang tua dan aktivitas belajar siswa di sekolah. Angket motivasi orang tua diisi oleh orang tua murid dan angket aktivitas belajar diisi oleh seluruh siswa kelas V SD Negeri 4 Natar Tahun Pelajaran 2013/2014.

F. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Kasmadi dan Nia Siti Sunariah (2013: 77) menyatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2010: 211) menyatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Rumus yang digunakan adalah Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah sampel yang diteliti

X = Skor total X

Y = Skor total Y

(Arikunto, 2010: 213)

Purwanto (2011: 191) menyatakan bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang sangat signifikan. Sebaliknya, bila r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak signifikan dan terjadi secara kebetulan.

2. Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2010: 221) menyatakan reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Dalam penelitian ini untuk menguji tingkat reliabilitas digunakan rumus alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_1^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

(Arikunto, 2010: 239)

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya r_{11} dengan indeks korelasi dapat di lihat sebagai berikut:

0,000 – 0,199 = Sangat Rendah

0,200 – 0,399 = Rendah

0,400 – 0,599 = Sedang

0,600 – 0,799 = Tinggi/ kuat

0,800 – 1,000 = Sangat Tinggi/ sangat kuat

(Sugiyono, 2005: 216)

G. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis hubungan antara motivasi orang tua (X1) dengan hasil belajar PKn (Y) dan menguji hipotesis hubungan antara aktivitas belajar (X2) dengan hasil belajar PKn (Y) digunakan statistik melalui korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah sampel yang diteliti

X = Skor total X

Y = Skor total Y

(Arikunto, 2010: 213)

Sedangkan untuk menguji hipotesis hubungan antara motivasi orang tua (X1) dan aktivitas belajar (X2) dengan hasil belajar PKn (Y) digunakan korelasi ganda sebagai berikut.

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi *Product Moment* antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan X_2

(Sugiyono, 2005: 218)

Dilanjutkan dengan uji F untuk mencari taraf signifikan antara variabel X_1 , X_2 , dan Y dengan rumus sebagai berikut.

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

R = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel

(Sugiyono, 2005: 219-220)

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya r dengan indeks korelasi dapat di lihat sebagai berikut :

0,000 – 0,199 = Sangat Rendah

0,200 – 0,399 = Rendah

0,400 – 0,599 = Sedang

0,600 – 0,799 = Tinggi/ kuat

0,800 – 1,000 = Sangat Tinggi/ sangat kuat

(Sugiyono, 2005: 216)

Rumusan hipotesis yaitu:

1. H_0 : Tidak terdapat hubungan yang positif antara motivasi orang tua dengan hasil belajar PKn.

H_1 : Terdapat hubungan yang positif antara motivasi orang tua dengan hasil belajar PKn

2. H_0 : Tidak terdapat hubungan yang positif antara aktivitas belajar dengan hasil belajar PKn.

H_1 : Terdapat hubungan yang positif antara aktivitas belajar dengan hasil belajar PKn.

3. H_0 : Tidak terdapat hubungan yang positif antara motivasi orang tua dan aktivitas belajar dengan hasil belajar PKn.

H_1 : Terdapat hubungan yang positif antara motivasi orang tua dan aktivitas belajar dengan hasil belajar PKn.

Kriteria hipotesis *product moment* yaitu:

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima
sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak.